



Efektivitas Penggunaan Rapor Digital Madrasah (RDM) Berbasis Website di MAS Al Huda Bengkalis

Natasya Humaira^{1*}, Johan Andriesgo²

^{1,2}Institut Agama Islam Negeri Datuk Laksemama Bengkalis

*Email Korespondensi: natasyahumaira120@gmail.com

Info Artikel

Diterima : 19 Mei 2025
Direvisi : 16 Juni 2025
Diterbitkan : 29 Juni 2025

Kata Kunci:

Efektivitas, Rapor Digital Madrasah, Website

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas penggunaan RDM berbasis Website serta faktor pendukung dan penghambat efektivitas penggunaan RDM berbasis Website di MAS Al Huda Bengkalis. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan RDM berbasis Website mendapat respons positif dari para informan dan dianggap efektif dalam mendukung proses evaluasi serta pemantauan hasil belajar. Hal tersebut ditandai pada pencapaian tujuan yang sesuai dengan harapan dan target yang ditentukan, kemampuan adaptasi yang baik dan cepat oleh pengguna RDM, terciptanya kepuasan kerja, dan adanya rasa tanggung jawab penuh dari seluruh pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan pengolahan nilai.

Cara merujuk artikel ini:

Humaira, N & Andriesgo, J. (2025). Efektivitas Penggunaan Rapor Digital Madrasah (RDM) Berbasis Website di MAS Al Huda Bengkalis. *Tadribuna: Journal of Islamic Management Education*, 5 (2), h. 123-133.

Abstract

The research purpose is to analyze the effectiveness of the use of Website-based RDM as well as the supporting and inhibiting factors the effectiveness of the use of Website-based RDM at MAS Al Huda Bengkalis. The research method is qualitative research. The research results show that the use of Website-based RDM received a positive respons from informants and was considered effective in supporting the evaluation process and monitoring learning outcomes.. This is marked by the achievement of goals in accordance with the expectations and targets determined, good and fast adaptability by RDM users, the creation of job satisfaction, and the existence of a sense of full responsibility from all parties involved in the implementation of value processing activities.

Keywords: *Effectiveness, Madrasah Digital Report Card, Website*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian sektor penting dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan bermutu menjadi salah satu program *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang diprioritaskan oleh pemerintah dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan (Arnida, 2018). Perbaikan terhadap sistem pendidikan serta peningkatan kualitas pendidik dapat dilakukan dengan adanya perkembangan

teknologi yang pesat. Salah satu bentuk respon pemerintah terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan yakni dengan menerapkan penggunaan sistem pengolahan data nilai peserta didik melalui aplikasi atau Website.

Pengolahan nilai peserta didik sebelumnya dilaksanakan secara manual dengan bantuan *Microsoft Excel* dengan program aplikasi khusus yang dibuat secara mandiri oleh lembaga pendidikan untuk

menginput dan merekap nilai oleh guru dan wali kelas. Prosesnya hanya dapat dilakukan pada perangkat laptop dan membutuhkan kapasitas yang cukup besar. Pengolahan nilai juga dapat dikerjakan dengan program lembar kerja *Spreadsheet* pada *Microsoft Excel* untuk memudahkan perekapan nilai. Penggunaan *Software Excel* ini cukup rumit dan membutuhkan kemampuan pengoperasian komputer yang baik oleh guru dan wali kelas.

Berdasarkan hal tersebut, Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia menerbitkan aturan mengenai penggunaan Aplikasi Rapor Digital (ARD) sebagai alat untuk memudahkan proses pengolahan nilai dan pencetakan rapor peserta didik. Penggunaan ARD dimulai pada tahun 2018, kemudian dilakukan pembaruan aplikasi pada tahun 2021 yang dinamakan Rapor Digital Madrasah (RDM). RDM tidak hanya dapat diakses dalam bentuk aplikasi tetapi juga dalam versi baru berupa *Website*. Adapun tujuan penggunaan aplikasi tersebut adalah untuk mewujudkan digitalisasi madrasah dalam memberikan layanan informasi secara cepat, tepat, dan akurat.

Rapor adalah buku yang berisi nilai kepandaian dan nilai siswa selama di sekolah yang digunakan sebagai acuan penilaian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah (Rosmini et al., 2021). Hadirnya aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) sebagai salah satu tanggapan positif pemerintah terkait perkembangan teknologi dalam pendidikan. Aplikasi Rapor Digital Madrasah didesain sebagai alat untuk membantu mengolah data hasil belajar siswa yang sebelumnya dilakukan secara manual (Arif et al., 2023).

Rapor Digital Madrasah (RDM) digunakan sebagai penunjang administrasi pendidikan dalam pengolahan nilai dan pencetakan rapor siswa (Jasmansyah, 2021). Kebutuhan akan informasi dan komunikasi dalam pendidikan menjadikan penggunaan *software* aplikasi efektif sebagai alat bantu untuk mengambil, mengolah, menyimpan,

dan menyajikan informasi dengan cepat, tepat, dan efisien (Mustari, 2023).

Fajrin dan Machali melakukan penelitian tentang implementasi penggunaan Rapor Digital Madrasah (RDM) berbasis *online* dalam menyusun administrasi penilaian hasil belajar peserta didik. Pada penelitiannya menunjukkan hasil bahwa rapor digital madrasah berbasis *online* lebih efektif untuk digunakan dibandingkan dengan rapor bentuk konvensional atau rapor dalam format *microsoft excel*. Guru dapat lebih mudah mengakses dan mengisi nilai melalui RDM (Fajrin & Machali, 2023). Selain itu, dalam penelitian Fikri Ramadhani menyebutkan bahwa penggunaan RDM juga memiliki dampak terhadap hasil proses pembelajaran (Ramadhani, 2022).

Rapor Digital Madrasah (RDM) merupakan pengembangan dari Aplikasi Rapor Digital (ARD) yang sebelumnya telah diterapkan. Adapun tujuan dari pengembangan RDM, yaitu:

1. Mewujudkan pengelolaan madrasah yang berbasis digital dengan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal.
2. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan penilaian hasil belajar peserta didik.
3. Memberikan layanan informasi data secara cepat, tepat, dan akurat (Pratama et al., 2022).

Terdapat tiga versi Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) yang digunakan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dari lembaga madrasah, antara lain:

- a. Versi RDM VDI. Digunakan server lokal untuk mengakses RDM versi ini dengan menyalakan dan mematikan server oleh operator saat dibutuhkan atau tidak dibutuhkan. Pada versi ini pengisian nilai dilakukan secara bersama-sama atau serentak saat server diaktifkan.
- b. Versi RDM XAMPP/Installer. Versi tersebut disiapkan bagi madrasah yang tidak memiliki server cukup untuk versi RDM VDI. Aplikasi RDM dapat diunduh pada windows oleh satu



perangkat dan tidak bisa diakses oleh perangkat lain.

- c. Versi RDM Hosting/Website. Versi ini disiapkan untuk madrasah yang menggunakan hosting atau vps, guru dapat mengakses dan mengisi nilai dari mana saja dan kapan saja melalui aplikasi yang terinstal atau link Website. Selain itu, untuk versi ini melalui Website untuk setiap akun username dan password dapat disimpan sehingga tidak perlu login ulang (Wahidin et al., 2023).

Dalam penerapan Rapor Digital Madrasah (RDM) untuk versi hosting/website terdapat berbagai kendala atau masalah yang terjadi. Hal paling umum adalah berkaitan dengan akses jaringan internet yang terbatas. Pengolahan nilai melalui RDM dilakukan melalui portal yang terkoneksi pada jaringan internet, sehingga pengolahan nilai akan terhambat karena keterbatasan akses jaringan internet. Dalam penggunaannya juga dibutuhkan keterampilan dalam mengoperasikan menu yang tersedia pada RDM. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis efektivitas penggunaan RDM berbasis *website* serta faktor pendorong dan penghambatnya.

Efektivitas memiliki kata dasar efektif. Efektivitas menunjukkan keefektifan atau tingkat efektif dari sesuatu. Secara umum, efektivitas diartikan sebagai hasil dari kegiatan atau aktivitas dengan pelaksanaan yang tepat sasaran atau tepat guna. Efektivitas merupakan kemampuan organisasi untuk memanfaatkan sumber daya secara efisien dalam mencapai tujuan tertentu (Parera, 2020).

Efektivitas didefinisikan sebagai hubungan antara output dan tujuan. Tsauri menjelaskan bahwa efektivitas berkaitan dengan ketercapaian tujuan organisasi dengan mengukur seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Tsauri, 2014). Selanjutnya, Yunita menambahkan bahwa efektivitas juga dapat dicermati melalui peningkatan

kinerja, kepuasan kerja, serta tanggung jawab dalam menyelesaikan masalah untuk mencapai target yang ingin dicapai (Fermi Yunita, Burhanuddin, 2022). Meskipun demikian, dalam penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pemaknaan efektivitas tidak hanya pada ukuran angka atau kuantitatif melainkan pada interpretasi subjektif yang diperoleh dari pandangan dan pengalaman pengguna terhadap fungsi dan manfaat yang diperoleh.

Pada penelitian Tian Yang yang berjudul *Early childhood teachers' professional learning about ICT implementation in kindergarten curriculum: A qualitative exploratory study in China*, membahas praktik implementasi TIK oleh guru PAUD melalui dukungan dan proses pembelajaran melalui kesempatan pengembangan profesional (Yang & Hong, 2022). Pengalaman pribadi serta budaya organisasi dalam proses sosial secara kualitatif ditekankan dalam penelitian ini sebagai faktor yang mendorong keefektifan proses pembelajaran profesional TIK yang sedang berjalan. Hal ini menunjukkan bahwa untuk memahami sejauh mana penerapan TIK yang sesuai dengan capaian tujuan diperoleh tidak hanya secara kuantitatif tetapi juga kualitatif. Pengembangan teknologi terus berjalan dengan tujuan memberikan kemudahan sehingga pandangan dan pengalaman pengguna teknologi menjadi hal penting yang perlu diperhatikan.

Dalam menunjang proses pendidikan, TIK digunakan baik dalam proses pembelajaran maupun administrasi dalam sebuah lembaga pendidikan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan teknologi informasi selain dalam pembelajaran adalah aksesibilitas teknologi, keterampilan teknologi guru, dan dukungan institusional (Suyuti et al., 2023).

Aksesibilitas teknologi merupakan faktor penting dalam efektivitas penggunaan teknologi informasi. Lembaga yang tidak memiliki akses yang memadai



akan kesulitan memperoleh informasi sehingga peningkatan produktivitas sulit untuk dicapai. Keterampilan teknologi guru termasuk faktor yang tak kalah penting. Tujuan dari penggunaan teknologi informasi untuk memudahkan aktivitas dan kegiatan pendidikan. Guru yang memiliki keterampilan teknologi yang baik akan mempengaruhi efektivitas kerja yang maksimal. Selain itu, dukungan institusional juga sangat berpengaruh. Sebab tanpa dukungan dari lembaga maka penggunaan teknologi informasi baik dalam proses pembelajaran maupun administrasi akan terhambat.

Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Al Huda adalah salah satu madrasah di Kabupaten Bengkalis yang menggunakan RDM dengan versi *hosting/website* sejak uji coba tahun 2021 hingga saat ini. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis efektivitas penggunaan RDM berbasis *website* di MAS Al Huda Bengkalis serta faktor pendorong dan penghambatnya.

METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian lapangan dengan pendekatan penelitian kualitatif untuk menganalisis efektivitas penggunaan Rapor Digital Madrasah (RDM) berbasis *Website* di MAS Al Huda Bengkalis. Subjek penelitian ialah pihak yang dijadikan sampel dalam penelitian (Hikmawati, 2020). Subjek penelitian pada penelitian kualitatif disebut narasumber atau informan sebagai sumber informasi terkait masalah penelitian (Sahir, 2022). Narasumber pada penelitian ini dipilih secara *purposive* dengan beberapa kriteria yakni sesuai dengan posisi strategis, pengalaman langsung dan pemahaman yang mendalam terhadap masalah penelitian (Putri Hana Pebriana, 2020). Adapun subjek pada penelitian ini adalah kepala madrasah, operator RDM, dan guru/wali kelas di MAS Al-Huda Bengkalis.

Penentuan subjek penelitian dilakukan dengan mempertimbangkan jenis akun pengguna yang dapat mengakses Rapor Digital Madrasah (RDM) berbasis *Website*.

Adapun akun pengguna terdiri dari akun admin operator, kepala madrasah, waka kurikulum, guru/wali kelas, dan pembina ekstrakurikuler. Adapun pada madrasah yang diteliti hanya menggunakan akun operator RDM, kepala madrasah, dan guru dengan tugas tambahan wali kelas.

Sedangkan objek penelitian ialah masalah yang dijadikan fokus utama penelitian (Hadi et al., 2021). Adapun objek pada penelitian ini adalah efektivitas penggunaan Rapor Digital Madrasah (RDM) berbasis *Website* di MAS Al Huda Bengkalis.

Teknik pengumpulan data merupakan proses penting yang dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi, keterangan, dan penjelasan dari sumber data penelitian yang telah ditentukan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Observasi merupakan teknik untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap subjek penelitian. Jenis observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi partisipatif moderat. Peneliti mengumpulkan data dengan terlibat langsung pada beberapa kegiatan, tidak pada keseluruhan aktivitas terkait masalah yang diteliti.

Selanjutnya wawancara dilakukan untuk memperoleh data melalui pertanyaan untuk memeriksa informasi yang diperoleh sebelumnya (Murdiyanto, 2020). Kegiatan wawancara dilakukan pada narasumber (informan) yang dipilih dengan frekuensi berbeda atau tidak sama rata antara satu sama lain tergantung pada informasi yang ingin diketahui (Saleh, 2017). Jenis wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara terstruktur yakni pengumpulan informasi dengan menyiapkan instrumen penelitian yang berisi pertanyaan secara tertulis dan tidak bisa berubah pada saat kegiatan wawancara berlangsung (Nasution, 2023).

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan



mengumpulkan data yang telah tersedia yang diperoleh dari dokumen atau barang tertulis (Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, 2022). Data yang dikumpulkan berkaitan dengan variabel dapat berupa buku-buku, catatan, transkrip, notulen rapat, agenda, foto dan sebagainya. Pengumpulan data dari dokumen dilakukan sebagai pelengkap dari informasi yang diperoleh dengan metode observasi dan wawancara sehingga menjadi bukti kuat pada suatu kegiatan atau peristiwa.

Analisis data adalah proses sistematis yang dilakukan setelah pengumpulan data untuk disajikan sebagai hasil dari sebuah penelitian. Secara umum, tahapan dalam model analisis interaktif dari Miles dan Huberman sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Berdasarkan data yang telah diperoleh di lapangan, dilakukan pencatatan secara teliti dan rinci kemudian direduksi. Reduksi data berarti merangkum hal-hal penting atau pokok hingga ditemukan tema dan polanya (Hadi et al., 2021).

2. Penyajian Data

Data yang telah dikumpulkan dan direduksi kemudian disajikan secara sistematis baik secara naratif atau dalam format bagan, hubungan antar kategori, diagram alur dan sejenisnya. Dalam penyajian data diperoleh kesimpulan sementara yang dapat berubah apabila terdapat informasi lain atau bukti kuat yang mendukung data berikutnya.

3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Dari kesimpulan sementara yang diperoleh pada tahapan penyajian data, selanjutnya apabila terdapat bukti lain maka perlu dilakukan verifikasi data. Pada langkah verifikasi membuka kesempatan untuk menerima masukan data. Data kemudian diproses untuk analisis lanjut dengan menilai kualitas data melalui beberapa metode, yaitu pengecekan keabsahan data, menentukan bobot, dan melakukan perbandingan data untuk kemudian ditarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan dapat berupa

deskripsi objek secara jelas bahkan memungkinkan munculnya hipotesis atau teori (Sidiq & Choiri, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menganalisa data yang telah dikumpulkan oleh penulis berkaitan dengan rumusan masalah yang telah dibuat mengenai efektivitas penggunaan Rapor Digital Madrasah (RDM) berbasis *Website* di MAS Al Huda Bengkalis, penulis melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ditinjau dari indikator adalah sebagai berikut:

1. Tinjauan Indikator Pencapaian Tujuan

Penggunaan Rapor Digital Madrasah (RDM) dengan versi hosting yang dapat diakses secara langsung melalui *website* memberikan kemudahan dalam pelaksanaan proses penilaian hasil belajar siswa. Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh Kepala Madrasah, yakni:

"Guru merasa sangat terbantu dengan penginputan nilai yang dapat dilakukan secara mudah melalui perangkat handphone. Penginputan nilai juga tidak semestinya harus dilakukan di Madrasah, tetapi guru juga dapat melakukan nya dimana saja."

Kemudahan dari penggunaan RDM ini khususnya dirasakan oleh guru mata pelajaran dan wali kelas. Berdasarkan wawancara dengan guru sekaligus wali kelas menyatakan, bahwa:

"Nilai pada RDM otomatis tersimpan, bahkan untuk tahun sebelumnya. Sehingga dapat dengan mudah menemukan data yang diperlukan."

Tidak hanya dalam proses penginputan nilai, penggunaan RDM juga memudahkan wali kelas dalam melakukan pencetakan rapor. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru/wali kelas, bahwa:

"Untuk mencetak rapor mudah dilakukan, tidak perlu lagi mengumpulkan nilai dari setiap guru mata pelajaran karena sudah tersedia secara keseluruhan pada RDM dan dapat melakukan pencetakan rapor secara langsung dan dapat dilakukan dalam sekali cetak."

Hal tersebut sesuai dengan hasil pengamatan penulis pada akun RDM admin. Selain wali kelas, admin juga dapat melihat perkembangan penginputan nilai. Guru yang telah menginput dan mengunci nilai dapat terlihat dengan kode hijau pada RDM. Dengan demikian, proses pengawasan akan lebih mudah dilakukan agar kegiatan pengolahan nilai dapat berjalan lancar.

Administrasi data penilaian hasil belajar siswa dengan RDM nilai lebih rapi dan terorganisir (Sriwati, 2022). Penggunaan format excel pada RDM memberikan tingkat perlindungan yang lebih tinggi dibanding keamaan bawaan excel dengan adanya aksesibilitas yang berbasis *website* (Haury, A. M., Widodo, S., & Hikmawan, 2024). Dalam setiap pelaksanaan penilaian semester, guru dan wali kelas diberikan tenggat waktu sebelum kegiatan pembagian rapor. Dengan kemudahan dalam penggunaan RDM, guru dan wali kelas dapat secara mudah mencapai target sehingga tidak terjadi keterlambatan dalam pembagian rapor hanya karena alasan pengolahan nilai yang belum selesai.

2. Tinjauan Indikator Kemampuan Adaptasi

Pemanfaatan teknologi melalui penggunaan RDM merupakan sebuah langkah awal dalam proses digitalisasi Madrasah. Dalam pelaksanaannya memerlukan kemampuan adaptasi yang baik untuk mencapai hasil yang maksimal. Kemampuan dan kualifikasi guru menjadi faktor penting pada proses transformasi dalam pendidikan (Shaturaey, 2021). Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah, baik guru maupun wali kelas rata-rata sudah bisa beradaptasi dengan penggunaan RDM berbasis Website sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

"Kita telah menerapkan penggunaan RDM selama tiga tahun untuk RDM hosting. Pada awalnya memang perlu penyesuaian dan sedikit canggung. Namun, setelah diberikan

pelatihan dan bimbingan guru sudah mampu menggunakan RDM dengan baik."

Dengan penggunaan RDM yang mudah menjadi salah satu pendorong bagi guru untuk bisa beradaptasi terhadap perubahan dengan lebih cepat. Kemampuan adaptasi ini dapat terlihat dari kemampuan guru dalam menggunakan RDM sehingga pekerjaan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien. Dari hasil pengamatan penulis, terlihat bahwa guru memiliki kemampuan adaptasi yang baik terhadap pengolahan nilai yang dilakukan secara digital. Kerja sama antar guru dan saling membantu saat ada yang mengalami kesulitan membuat guru dapat dengan cepat belajar dan dapat menggunakan RDM dengan lancar.

Selain itu, penulis juga mengumpulkan data untuk kemampuan adaptasi dengan mengetahui bagaimana langkah yang dilakukan selama proses pengerjaan dengan RDM. Adapun wawancara terkait hal tersebut dengan guru dan wali kelas adalah sebagai berikut:

"Kami sudah bisa beradaptasi dengan penggunaan RDM yakni sebelum penginputan nilai terlebih dulu dilakukan sinkronisasi data identitas murid. Sedangkan dalam penginputan nilai itu sendiri kami kebanyakan menginput secara manual tidak dalam format excel untuk menghindari kekeliruan."

Berdasarkan hasil pengamatan penulis untuk penginputan nilai pada RDM tidak terdapat format khusus dari madrasah baik untuk kurikulum K-13 maupun kurikulum merdeka. Para guru menyesuaikan dengan format nilai yang harus diinput pada RDM dengan membuat catatan sendiri. Catatan tersebut berupa nilai angka untuk setiap ulangan atau praktek serta catatan perkembangan peserta didik untuk dievaluasi pada setiap kegiatan pembelajaran.

3. Tinjauan Indikator Kepuasan Kerja

Salah satu tujuan dalam penggunaan RDM berbasis *Website* adalah untuk memberikan kemudahan dalam proses penilaian hasil belajar siswa. Untuk menilai

apakah penggunaan teknologi ini efektif selain dari kemudahan yang ditawarkan adalah *feedback* yang dirasakan berupa kepuasan yang diperoleh melalui penggunaan RDM berbasis *Website*. Penulis mengidentifikasi kepuasan kerja terkait penggunaan RDM dengan mengetahui kenyamanan dan manfaat yang dirasakan selama penggunaan RDM dalam proses pengolahan hasil nilai siswa.

Dari sudut pandang guru dan wali kelas RDM sangat nyaman digunakan sebagai alat bantu dalam mengerjakan penilaian dan pencetakan rapor siswa. Hal tersebut juga sesuai dengan yang disampaikan oleh operator RDM, yakni:

"RDM sangat nyaman digunakan karena fiturnya yang mudah dan lengkap. Selain itu, guru dapat mempelajari hal baru dan dapat semakin meningkatkan kinerja guru."

Pernyataan demikian sesuai dengan hasil pengamatan penulis terhadap aplikasi RDM. Petunjuk dan fitur pada RDM sangat jelas dan terarah. Guru hanya perlu sedikit membaca panduan kemudian dapat dengan mudah memahami cara penggunaannya atau bahkan tidak memerlukan panduan lagi karena telah terbiasa. Hal tersebut disampaikan sebagai berikut:

"RDM dapat digunakan dengan mudah dan manfaatnya sangat terasa dari pengerjaan rapor yang dapat dilakukan secara cepat. Selama dalam jaringan yang bagus, maka pengisian nilai berlangsung cepat dan lancar."

Dalam penggunaan RDM ini, selain kenyamanan dan manfaat yang dirasakan tentunya terdapat kendala yang dihadapi. Adapun kendalanya terkait dengan jaringan internet karena penggunaan RDM hanya dapat dilakukan dalam jaringan, seperti yang disampaikan oleh guru, yakni:

"Masalah yang sering kami temui adalah gangguan jaringan karena server sibuk sehingga perlu berkali-kali masuk dan butuh beberapa waktu. Meski begitu, RDM tetap nyaman digunakan karena nilai yang sudah diinput tersimpan secara otomatis sehingga jika terhenti, guru hanya perlu melanjutkan dan tidak perlu mengulang dari awal."

4. Tinjauan Indikator Tanggung Jawab

Tanggung jawab menjadi salah satu indikator dalam menentukan efektivitas sebuah kegiatan yang dilakukan. Dengan rasa tanggung jawab yang penuh, pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik. Adapun tanggung jawab yang dimaksud berbeda untuk kepala madrasah, operator RDM, dan guru/wali kelas. Berdasarkan hasil wawancara bersama kepala madrasah disampaikan, bahwa:

"Pihak madrasah sangat mendukung segala kegiatan di madrasah termasuk kegiatan penilaian hasil belajar siswa dengan menggunakan RDM. Kami menyediakan fasilitas dan sarana yang mendukung proses tersebut. Selain itu, untuk guru yang membutuhkan waktu tambahan dalam pengerjaannya kami menyediakan uang lembur dan konsumsi di madrasah sehingga guru nyaman dan pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik."

Guru dan wali kelas yang memegang peran penting dalam menentukan pengerjaan rapor siswa dapat dilakukan sesuai dengan target dan tujuan yang diharapkan. Selain itu, dengan adanya sistem pelaporan secara digital ini dapat membantu guru dalam memahami perkembangan siswa serta dapat memeberikan saran atau bantuan lanjut yang menjadi tanggung jawab utama seorang guru (Gupta, 2021).

Sedangkan dari pihak operator RDM memberikan bimbingan dan mengatur hal-hal yang perlu dilakukan dalam pengolahan nilai dengan penggunaan RDM.

"Untuk guru yang menghadapi kendala, kami selalu siap memberi bantuan dan mengusahakan agar proses penginputan nilai dapat berjalan lancar."

Pernyataan diatas sesuai dengan data yang diperoleh penulis terkait tanggung jawab oleh masing-masing wali kelas dalam menyelesaikan pengolahan nilai dengan RDM berbasis *Website*. Adapun hasil rekap progres nilai asesmen sumatif semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 yang terkirim pada akun operator RDM adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rekap Progres Nilai Operator RDM

No	Kelas	Status Nilai K-13		Status Nilai Kurmer
		(P)*	(K)**	
1.	X.MIPA.1	-	-	95%
2.	X.IPS.1	-	-	100%
3.	XI.MIPA.1	100%	100%	-
4.	XI.IPS.1	100%	100%	-
5.	XII.MIPA.1	100%	100%	-
6.	XIII.IPS.1	95%	100%	-

* P = Pengetahuan, **K=Keterampilan

5. Faktor Pendukung dan Penghambat Efektivitas Penggunaan RDM Berbasis Website di MAS Al Huda Bengkalis.

Dalam kegiatan pengolahan nilai dengan RDM berbasis website tidak lepas dari hal yang menjadi pendukung dan penghambat. Dari hasil wawancara penulis bersama kepala madrasah, bahwa:

"Kami selalu mendorong guru untuk saling bantu dan bekerja sama dalam hal apapun termasuk dalam kegiatan pengolahan nilai. Kolaborasi dan kekompakan tim telah menjadi nilai atau budaya yang berusaha sama-sama untuk kami bentuk dan jaga."

Terciptanya nilai dan budaya organisasi tersebut tidak terlepas dari gaya kepemimpinan yang efektif yang dijalankan oleh kepala madrasah. Hal ini dapat memberikan dampak bagi kinerja guru yang efisien (Nor Asiah Razak, Roznim Mohamad Rasli, Suvarmani Subhan, Nor Aniza Ahmad, 2023). Kepala madrasah terbuka terhadap saran yang menunjang kegiatan penyelenggaraan pengolahan hasil belajar peserta didik. Setiap guru dapat memberikan saran terkait evaluasi kegiatan sehingga pelaksanaan pengolahan nilai dengan penggunaan RDM berbasis Website dapat ditingkatkan.

Pihak madrasah memberikan dukungan penuh dalam bentuk menyediakan sarana dan fasilitas yang mendukung untuk proses penyelenggaraan

penilaian hasil belajar dengan RDM berbasis website. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari guru sebagai berikut:

"Setiap wali kelas diberikan printer untuk memudahkan dalam pencetakan rapor peserta didik."

Kemampuan dan keterampilan guru dalam menggunakan RDM termasuk hal yang dapat mendukung efektivitas dari penggunaan RDM berbasis Website. Seperti yang diutarakan oleh operator RDM, bahwa:

"Untuk guru dan wali kelas saya rasa sudah sangat bisa menggunakan RDM dengan baik. Beberapa kendala memang pasti ada, namun sejauh ini hal tersebut tidak membuat pengerjaan pengolahan nilai jadi terhambat."

Selain itu, juga terdapat hal yang menjadi penghambat dalam proses pengolahan nilai, khususnya dalam penginputan nilai. Sebagaimana yang dinyatakan oleh guru sebagai berikut:

"Kendala yang sering terjadi adalah server sibuk sehingga kami perlu menunggu beberapa saat agar bisa masuk dan mulai menginput data. Selain itu, kondisi daerah yang memang sering mati listrik membuat pengerjaan jadi tertunda sehingga ada beberapa guru yang lembur untuk menyelesaikan tugasnya."

Para guru dapat mengoperasikan RDM berbasis Website dengan tepat dan lancar. Selain itu, operator dan guru juga memiliki keterampilan dalam menyelesaikan masalah terkait kendala yang ditemukan dalam pengolahan nilai pada RDM berbasis Website. Kelancaran dalam kegiatan pengolahan nilai ini juga didukung oleh sarana yang memadai. Adapun fasilitas yang dibutuhkan seperti RDM hosting, listrik, wifi, serta kebutuhan pencetakan rapor dan operasional dipenuhi dengan baik. Hal tersebut dilakukan guna mendukung proses penyelenggaraan pengolahan nilai hasil belajar peserta didik melalui penggunaan RDM berbasis Website.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan data dan informasi yang diperoleh dari narasumber, observasi penulis dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan RDM



berbasis *website* di MAS Al Huda Bengkalis mendapatkan respons positif dan dianggap lebih efektif dalam proses evaluasi dan pemantauan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut ditandai dengan beberapa hal sebagai berikut.

Pertama, dari aspek pencapaian tujuan yang sesuai dengan harapan dan target yang ditentukan. RDM berbasis *website* memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam pengolahan nilai peserta didik sehingga dapat diselesaikan baik dan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Kedua, aspek kemampuan adaptasi yang baik dan cepat oleh pengguna RDM. Penggunaan RDM berbasis *website* sudah diterapkan selama tiga tahun sehingga guru dan wali kelas telah terbiasa dan memahami dengan baik penggunaannya dalam memudahkan proses pengolahan nilai. Selain itu, juga karena penggunaan RDM yang mudah dipahami sehingga guru merasa lebih cepat untuk beradaptasi.

Ketiga, terciptanya kepuasan kerja bagi guru dan wali kelas terhadap pekerjaannya yang dapat diselesaikan secara cepat dan praktis. Baik kepala sekolah, guru, dan operator merasa sangat terbantu dengan adanya sistem pengolahan nilai dengan RDM berbasis *website*. Pengolahan nilai dengan sistem ini juga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan perhitungan nilai peserta didik dan lebih efisien.

Keempat, adanya rasa tanggung jawab penuh dari seluruh pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan pengolahan nilai dengan menggunakan RDM berbasis *website*. Kepala sekolah memberikan dukungan baik secara material maupun emosional kepada guru dan wali kelas. Selain itu, guru dan operator juga memiliki rasa tanggung jawab penuh sehingga penyelesaian tugas dilakukan dengan baik dan tepat.

Terdapat faktor pendorong dan penghambat dalam prosesnya yaitu kegiatan pengolahan nilai dengan RDM berbasis *website* didukung dengan adanya koordinasi yang baik antara seluruh pihak yang terlibat, gaya kepemimpinan kepala

madrasah yang menerapkan kolaborasi dan kerja sama tim yang baik dan kompak, kemampuan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta pemenuhan sarana yang memadai.

Sedangkan yang menjadi faktor penghambat yakni akses jaringan yang kadang mengalami gangguan atau server sibuk sehingga seringkali membuat proses pengolahan nilai dengan RDM berbasis *website* menjadi terkendala dan tertunda. Namun, hal ini tidak menjadi penghambat besar sebab pengolahan nilai tetap dapat diselesaikan sesuai dengan target karena kemudahan penggunaannya bisa dimana saja dan kapan saja.

REFERENSI

- Arif, M., Munaya, A., Imtiyazi, R. N., & Slamet, C. (2023). The Relationship between Management Information Systems Based on Rapor Digital Madrasah (RDM) and the Quality of Madrasah Education. *Cendikia Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 21(2), 253–267.
- Arnida, S. . (2018). *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia*. Pustaka Ramadhan.
- Fajrin, N., & Machali, I. (2023). Implementasi Penggunaan Rapor Digital Madrasah (RDM) Berbasis Online dalam Menyusun Administrasi Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Idaarah*, 7(1), 177–189.
- Fermi Yunita, Burhanuddin, A. (2022). Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Gowa. *Jurnal Unismuh*, 3, 1273–1285. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/index>
- Gupta, A. et. a. (2021). Affective Teacher Tools: Affective Class Report Card and Dashboard. In: Roll, I., McNamara, D., Sosnovsky, S., Luckin, R., Dimitrova, V. (eds) *Artificial Intelligence in Education. AIED 2021. Lecture Notes in Computer Science*, vol 12748. <https://doi.org/10.1007/978-3-030->



78292-4_15

- Hadi, A., Asrori, & Rusman. (2021). *Penelitian Kualitatif*. CV.Pena Persada. <http://repository.uinsby.ac.id/id/eprint/167/>
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, R. A. F. (2022). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. In *LP2M UST Jogja* (Issue March). CV. Pustaka Ilmu Group.
- Haury, A. M., Widodo, S., & Hikmawan, R. (2024). Comparative Study of Processing Student Learning Results Scores using Microsoft Excel with the RDM (Digital Madrasah Report Card). *International Journal Software Engineering and Computer Science (IJSECS)*, 4(1), 301-. <https://doi.org/10.35870/ijsecs.v4i1.2108>
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian*. PT Raja Grafindo Persada.
- Jasmansyah. (2021). *ICT in Education (Teori dan Praktik TIK dalam Pendidikan)*. Zahir Publishing.
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. Yogyakarta Press. http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF.pdf
- Mustari, M. (2023). *Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Manajemen Pendidikan*. Gunung Jati Publishing.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Harfa Creative.
- Nor Asiah Razak, Roznim Mohamad Rasli, Suvarmani Subhan, Nor Aniza Ahmad, S. M. (2023). Systematic review on digitak transformation among teachers in public schools. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, Vol 12 No. <http://doi.org/10.11591/ijere.v12i2.24498>
- Parera. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen*. PT Bumi Aksara.
- Pratama, M. A., Penpanani, Y., & Suherli, N. (2022). Implementasi Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Media Dan Teknologi Pendidikan*, 2(2), 91-97.
- Putri Hana Pebriana, e. a. (2020). *Metodologi Penelitian*. CV. Dotplus Publisher.
- Ramadhani, F. (2022). *Implementasi Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di MTs Fatahillah Semarang*. Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Rosmini, S., Samrin, Alim, N., & Badarwan. (2021). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI RAPOR DIGITAL DI. *Journal Pendidikan Islam*, 2(1), 41-46.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Pustaka Ramadhan. <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>
- Shaturay, J. (2021). Financing and Management of Islamic (Madrasah) Education in Indonesia. *The Central European Journal of Social Science and Humanities*, 57-65.
- Sidiq, U., & Choiri, M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Vol. 53, Issue 9). CV. Nata Karya. http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF_DI_BIDANG_PENDIDIKAN.pdf
- Sriwati. (2022). The Impact of Digital Culture in the Curriculum 2013 Report Card Processing Process in Elementary Schools. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(01), 1. <https://doi.org/10.58471/ju-pendi.v1i01.246>
- Suyuti, S., Ekasari Wahyuningrum, P. M., Jamil, M. A., Nawawi, M. L., Aditia, D., & Ayu Lia Rusmayani, N. G. (2023). Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar. *Journal on Education*, 6(1), 1-11. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2908>
- Tsauri, S. (2014). *Manajemen Kinerja*. STAIN Jember Press.
- Wahidin, A., Tazqiatunnafsi, H., & Nurhabibah, W. (2023). Penilaian Hasil



Belajar Melalui Aplikasi Rapor Digital
Madrasah di Lembaga MAS YBH
Cimindi. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(1), 6-
15.

<https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i1.111>

Yang, T., & Hong, X. (2022). Early childhood teachers' professional learning about ICT implementation in kindergarten curriculum: A qualitative exploratory study in China. *Frontiers in Psychology*, 13(October), 1-12.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1008372>